p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2022
DOI : 10.31604/jpm.v5i4.1364-1371

PELAKSANAN PROGRAM SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI DESA MARGA DAJAN PURI

I Putu Denny Dwipayana, Bella Anggita, I Made Agus Ari Gunawan, Shienda Rizki Novia Raskagia, Kadek Julia Mahadewi

Universitas Pendidikan Nasional
dennydwipayana25@gmail.com

Abstract

Garbage is also a simple problem but difficult to eradicate. In the management of waste at Marga Dajan puri Village, it is still inadequate due to the lack of garbage dumps and trash bins in every corner of the village, so that the waste disposed of by the community is mixed into one organic and inorganic waste. Therefore, it is necessary to select waste in the Marga Dajan Puri Village? and what are the risks arising from waste management? The purpose of this Real Work Lecture (KKN) activity is to be able to provide solutions to the community regarding the problem of waste accumulation in the village, by providing an understanding of organic and inorganic waste sorting. The method used in the preparation of the work program of this Real Work Lecture (KKN) activity is the observation method. By observing the area and observing activities (people's daily activities). The results of this report describe the implementation of the socialization program for the selection of organic and inorganic waste along with the level of understanding of the results from the evaluation of the presentation of the material for the socialization of sorting organic and inorganic waste. Thus, with the socialization that we have carried out, we hope that the younger siblings that we have given socialization to can continue it to their friends, so that they can sort and separate waste between organic waste and inorganic canoes.

Keywords: Organic and Inorganic, Socialization, Sorting, Waste, Waste Management.

Abstrak

Sampah pun menjadi masalah yang sederhana namun sulit diberantas. Dalam pengelolaan sampah pada Desa Marga Dajan puri tersebut masih kurang memadai dikarenakan kurangnya tempat pembuangan sampah dan bak sampah di setiap sudut desa, sehingga sampah-sampah yang dibuang oleh masyarakat tercampur menjadi satu antara sampah organik dan anorganik. Maka dari itu perlunya dilakukan pemilihan sampah di Desa Marga Dajan Puri? dan resiko apa saja yang timbul dari pengelolaan sampah?. Tujuan dilaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mampu memberikan solusi kepada masyarakat mengenai permasalahan penumpukan sampah yang ada di Desa tersebut, dengan memberikan pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik. Metode yang digunakan dalam penyusunan program kerja dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah metode observasi. Dengan melakukan observasi wilayah dan observasi kegiatan (aktivitas sehari-hari masyarakat). Adapun hasil dari laporan ini menjabarkan pelaksanaan program sosialisasi pemilihan sampah organik dan anorganik beserta tingkat pemahaman hasil dari evaluasi pemaparan materi pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik. Dengan demikian dengan adanya sosialisasi yang telah kami lakukan maka, kami berharap bahwasanya adik – adik yang telah kami beri sosialisasi dapat melanjutkannya kepada teman – temannya, agar dapat memilah dan memisahkan sampah antara sampah organik maupun sampan anorganik.

Kata kunci: Organik dan Anorganik, Pemilahan, Pengelolaan Sampah, Sampah, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Desa Marga Dajan Puri adalah Desa yang berlokasi di kecamatan Marga, kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, Indonesia. Desa yang terletak di Banjar Tengah Semeton dan Banjar Tengah. Tenaga kesehatan pada Desa ini terdapat sebuah Puskesmas atau Polindes. Desa Marga Dajan Puri memiliki empat banjar, yaitu Banjar Bugbungan, Banjar Anyar, Banjar Tengah, dan Banjar Tengah Semeton. Berdasarkan sumber pendapatan pada masyarakat di Desa ini adalah pertanian, perkebunan, perternakan, perdagangan, jasa dan industri rumah tangga.

Kita tahu tiap harinya sampah terus bertambah seiring bertambahnya keperluan sehari-hari. Sampah pun menjadi masalah yang sederhana namun sulit diberantas. Dalam pengelolaan sampah pada Desa Marga Dajan Puri tersebut masih kurang memadai dikarenakan kurangnya tempat pembuangan sampah dan bak sampah di setiap sudut Desa, sehingga sampah-sampah yang dibuang oleh masyarakat tercampur yaitu sampah organik dan juga anorganik.

Kurangnya pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik, dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan teknik sosialisasi untuk memberikan wawasan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik pada usia dini, agar masalah sampah ini dapat di pahami oleh masyarakat. Dimana kami menargetkan pada anak-anak SD ini dilakukan bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Dari pemahaman yang diberikan di usia dini diharapkan inovasi dan kretivitas mereka dalam mengelola sampah dapat meminimalisir sampah yang dihasilkan menjadi berbagai macam manfaat.

Dalam kegiatan sosialisasi pemilahan sampah ini dilaksanakan di Sekolah Dasar, yang bertempat di Desa Marga Dajan Puri, dimana kegiatan ini diikuti oleh anak-anak sekolah dasar mulai dari kelas 3 SD sampai kelas 5 SD, dalam kegiatan ini menjelaskan dan memaparkan kepada audiens mengenai pemahaman sampah serta cara pemilahan sampah sejak dini. Dalam penjelasan nanti akan di sampaikan dan diberikan contoh mengenai sampah organik (Sampah yang bisa terurai dengan mudah seperti dedaunan) dan sampah anorganik (Sampah yang susah terurai seperti sampah plastik). Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar adik-adik pada usia dini memahami mengenai pemilahan sampah serta akan dilaksanakan praktek langsung dan beberapa game mengenai sampah agar sosialisasi yang diberikan mampu dipahami.

Dampak dari adanya penumpukan sampah organik dan anorganik di desa, dapat menyebabkan terjadinya permasalahan yang serius dari mulai mengancam kesehatan masyarakat, menimbulkan aroma yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan, karena kurangnya pemahaman pengelolaan sampah di desa. Menurut (candra,2006) pengelolaan sampah yang kurang maksimal dilakukan akan sangat memberikan dampak negative bagi lingkungan kehidupan dan bagi kesehatan masyarakat. Dari segi kesehatan: penumpukan sampah akan menjadi tempat perkembangbiakan vector penyakit seperti kecoa, lalat maupun tikus serta peningkatan jumah penyakit demam berdarah dengue (DBD) karena banyaknya genangan air dari sisa hujan yang tertampung pada kaleng ataupun ban bekas. Lalu dari segi lingkungan: pencemaran air maupun udara karena pengendapan

sampah yang membuat kurang sedap dipandang mata bukan hanya itu apabila musim hujan datang sampah yang menumpuk akan mengakibatkan pencemaran pada sumber air permukaan atau sumur dangkal hingga banjir.

Dengan adanya hal tersebut maka sampah harus diolah atau didaur ulang kembali agar tidak adanya dampak serius yang mengancam dari adanya penumpukan sampah. Selain hal tersebut, Resiko yang timbul apabila sampah tidak ditangani dengan baik yaitu dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta berbagai penyakit serius berupa hepatitis, disentri, maupun sesak nafas dan lain-lain.

METODE

Berdasarkan analisis situasi di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, maka kami dapat merumuskan program kerja yang akan kami realisasikan selama KKN berlangsung. Hasil dari analisis situasi ini menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun hal yang akan menjadi pertimbangan kita dalam merumuskan program kerja kita yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan Masyarakat
2. Sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia
3. Sumber dana yang tersedia
4. Kemampuan mahasiswa

Metode yang digunakan dalam penyusunan program kerja dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah metode observasi, sebagai berikut:

- **Observasi Wilayah**
  Observasi wilayah dilakukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi dan sumber daya alam yang ada di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, selain itu mahasiswa juga dapat menganalisis permasalahan yang ada di desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan untuk dapat memberikan alternatif dari permasalahan yang ada dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal disana.
- **Observasi Kegiatan (Aktifitas sehari-hari masyarakat)**
  Observasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dan dapat menghidupkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan wawasan masyarakat sekitar terkait pengelolaan sampah berbasis sumber.

Penyusunan program kerja ini merupakan hasil dari observasi, baik dari observasi wilayah dan observasi kegiatan (aktivitas sehari-hari masyarakat), mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya dapatlah memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, yang nantinya dari program kerja ini dapat mengurangi permasalahan sampah dalam hal

pengelolaan sampah di Desa Marga Dajan puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, yang kurang memadai, dikarenakan kurangnya tempat pembuangan sampah dan bak sampah di setiap sudut Desa, sehingga sampah-sampah yang dibuang oleh masyarakat tercampur yaitu sampah organik dan juga anorganik.

Dengan adanya permasalahan tersebut kami akan melaksanakan program kerja yaitu "Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Marga Dajan Puri". Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pemahaman sampah organik dan anorganik disertai praktek secara langsung. Dimana dalam pemaparan tersebut akan disampaikan dan diberikan contoh praktek secara langsung mengenai pemilahan sampah organik yang dikumpulkan lalu diproses menjadi suatu produk seperti pupuk dan pakan ternak, sedangkan dalam pemilahan dari sampah anorganik yang dikumpulkan dapat menjadi barang yang bernilai ekonomi, karena dapatlah dibuat menjadi suatu kerajinan tangan hasil dari daur ulang sampah anorganik.

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 pada pukul 09.30 WITA untuk SDN 02 Marga Dajan Puri yang bertempat di Wantilan Desa Marga Dajan Puri dan pukul 11.00 WITA untuk SDN 01 Marga Dajan Puri yang bertempat di SDN 01 Marga Dajan Puri.

Dalam hal pelaksanaan sosialisasi ini, kami menargetkan pada anak-anak SD ini dilakukan yang bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Dari pemahaman yang diberikan di usia dini diharapkan inovasi dan kreativitas mereka dalam mengelola sampah dapat meminimalisir sampah yang dihasilkan menjadi berbagai macam manfaat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi usia ini memberikan wawasan dan manfaat bagi adik-adik kelas 5 di SDN 01 Marga Dajan Puri dan adik-adik kelas 3 sampai dengan 5 dari SDN 02 Marga Dajan Puri sebanyak masing-masing 20 siswa siswi dari SDN 01 dan SDN 02 Marga Dajan Puri untuk mengenal pemilahan sampah organik dan anorganik dengan tujuan memberikan pemahaman sejak dini mengenai sampah-sampah yang ada di sekitar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah pasal 3 menyebutkan bahwa, pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Hasil pengabdian yang kami harapkan dapat terealisasikan adalah sampah – sampah yang bisa dikatakan menumpuk di Desa Marga Dajan Puri dapat dipergunakan dengan baik sebagian dari sampah – sampah tersebut. Dan masyarakat dapat dengan lebih teliti lagi untuk memilah sampah – sampah rumah tangga yang mereka produksi, dengan demikian sampah yang diangap tidak berguna, dapat digunakan dengan lebih baik lagi, sehingga apa yang telah kami berikan kepada adik – adik dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga desa. Dengan melakukan sosialisasi dini mengenai pemilahan sampah organik dan

anorganik dapat membuat adik – adik berfikir lagi saat akan menggunakan bahan – bahan makanan maupun minuman yang digunakan dengan sampah plastik, dengan mengganti barang bawaan mereka, dan membawa bekal dengan tempat kotak makan maupun tumbler dapat membuat permasalah sampah yang lebih dominan di sekolah – sekolah menjadi lebih mudah teratasi. Dan juga tempat sekolah mereka akan jauh lebih bersih dan sehat, sehingga adik – adik yang sedang berada di dalam maupun diluar lingkungan sekolah tidak harus khawatir bakteri yang membawa penyakit akan menyerang mereka. Karena dengan adanya lingkungan yang bersih akan membuat warga sekolah menjadi sehat, dan proses MKKBM dapat berjalan dengan baik dan adik – adik pun dapat mengikuti terus setiap kegiatan MKKBM dan mereka tidak akan ketinggalan pelajaran yang dapat dikatakan penting.

Dengan adanya sosialisasi dini mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik ini, diharapkan bahwa adik-adik siswa siswi dari SDN 01 dan 02 Marga Dajan puri ini akan lebih dapat membedakan antara sampah organik dan anorganik yang ada di lingkungan mereka, dan diharapkan kedepannya adik-adik ini dapat mempraketkan secara langsung di sekolah mereka dengan memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Dengan dilaksanakannya praktek pemilahan sampah di sekolah dapat membantu meminimalisir terjadinya penumpukan sampah dan mengurangi adanya pembakar sampah yang menyebabkan polusi udara. Dengan dilakukannya pengelolaan sampah ini. selain dapat mengurangi penumpukan sampah juga dapat menambah bekal untuk sekolah mereka dengan cara membuat kerajinan yang bersumber dari sampah plastik ataupun diserahkan kepada bank sampah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 menyebutkan bahwa, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusaia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup yang kita tinggali ini sangat mempengaruhi kualitas kehidupan kita semua. Beberapa hal komponen yang sangat berkaitan erat dalam kehidupan kita udara yang kita hirup setiap harinya dan air yang kita sangat butuhkan untuk kita konsumsi setiap harinya. Udara dan air yang bersih sangat diperlukan untuk menunjang kesehatan hidup kita. Sehingga mampu menunjang aktivitas kita sehari-hari untuk berkreasi dan menghasilkan hal yang positif. Akan tetapi bila sebaliknya air dan udara tercemar maka akan menimbulkan hal-hal yang negatif bagi kehidupan kita sebagai manusia yang mengundang berbagai macam masalah. Kesehatan tubuh mulai menurun begitu pula daya tahan tubuh kita terhadap infeksi penyakit. Semua hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap penurunan kepada produktivitas dalam berkarya (Darmono, 2001 hal 5)

Program KKN mengenai Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan telah berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari Kepala Desa beserta Pihak Perbekel, Kepala Sekolah beserta staff guru di SDN 01 dan SDN 02 Marga Dajan Puri, dan seluruh masyarakat Desa Marga Dajan Puri.

Pada tahap ketercapaian kegiatan, kami mengukur dari hasil evaluasi melalui interaksi tanya jawab mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka, hasil dari pemaparan materi yang telah kami berikan kepada adik-adik di SDN 01 dan SDN 02 Marga Dajan Puri.

Tabel 1. Tingkat pemahaman SDN 01 Marga Dajan Puri

SDN 01 Marga Dajan Puri			
	Paham	Tidak Paham	Total
Perempuan	8	2	10
Laki-Laki	6	3	9
Total			19

Dapatlah dilihat pada data tabel 1 di atas, bahwa menunjukkan tingkat pemahaman adik-adik kelas 5 dari SDN 01 Marga Dajan Puri, dari total keseluruhan 10 anak perempuan yang ada di kelas 5 tersebut, diantaranya 8 siswa tersebut dapatlah memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik dilihat dari hasil diatas mengenai pemaparan materi pemilahan sampah organik dan anorganik. Dan dari total keseluruhan 9 anak laki-laki yang ada di kelas 5 tersebut, diantaranya 6 siswa tersebut dapatlah memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik yaitu dengan cara melihat dari hasil pemaparan materi pemilahan sampah organik dan anorganik.

Hasil evaluasi dari tingkat pemahaman SDN 01 Marga Dajan Puri tersebut dapat dilihat dalam diagram batang yang ada di gambar 1.

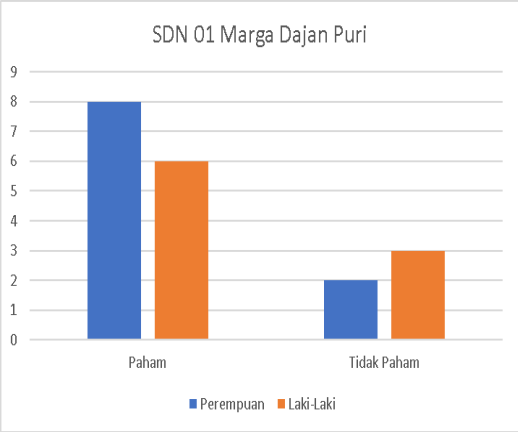

Gambar 1. Tingkat pemahaman SDN 01 Marga Dajan Puri

Pada tahap ketercapaian kegiatan, kami mengukur dari hasil evaluasi melalui interaksi tanya jawab mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka, bisa dilihat dari hasil penjelasan materi diatas yang telah kami berikan kepada adik-adik di SDN 01 dan SDN 02 Marga Dajan Puri.

Tabel 2. Tingkat pemahaman SDN 02 Marga Dajan Puri

SDN 02 Marga Dajan Puri			
	Paham	Tidak Paham	Total
Perempuan	10	4	14
Laki-Laki	4	2	6
Total			20

Dapatlah dilihat pada data tabel 2 di atas, bahwa menunjukkan tingkat pemahaman adik-adik kelas 4 sampai dengan kelas 5 dari SDN 02 Marga Dajan Puri, dari total keseluruhan 14 anak perempuan yang ada di kelas 4 sampai dengan kelas 5 tersebut, diantaranya 10 siswa tersebut dapatlah memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik sesuai dengan hasil dari pemaparan materi diatas pemilahan sampah organik dan anorganik. Dan dari total keseluruhan 6 anak laki-laki yang ada di kelas 4 sampai dengan kelas 5 tersebut,

diantaranya 4 siswa tersebut dapatlah memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik hasil dari pemaparan materi pemilahan sampah organik dan anorganik.

Hasil evaluasi dari tingkat pemahaman SDN 02 Marga Dajan Puri tersebut dapat dilihat dalam diagram batang yang ada di gambar 2.

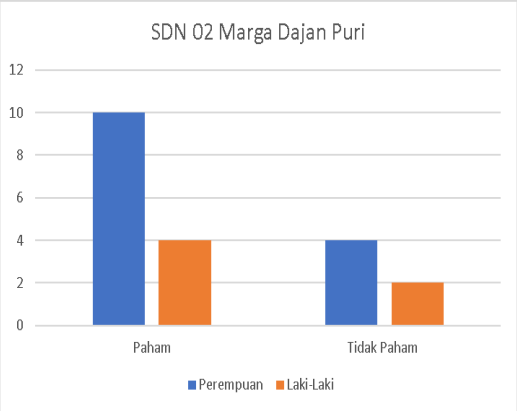

Gambar 2. Tingkat Pemahaman SDN 02 Marga Dajan Puri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil program diatas maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut yaitu antara lain:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil membuat madding berupa edukasi pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik di Desa Adat Marga Dajan Puri, Tabanan.
2. Hasil dari program yang telah terlaksana berhasil memberikan kesadaran terhadap masyarakat Desa Adat Marga Dajan Puri, Tabanan terkait pentingnya pengolahan dan pemilahan samapah organik dan anorganik. Dengan demikian diharapkan masyarakat memahami mengenai resiko penumpukan sampah serta menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.
3. Kegiatan program ini berhasil mendorong untuk perubahan prilaku masyarakat yang kurang memperdulikan mengenai pengolahan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di lingkungan Desa Adat Marga Dajan Puri, Tabanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Dosen pembimbing, Kepala Desa Adat Marga Dajan Puri dan masyarakat Desa Adat Marga Dajan Puri karena telah memberikan kesempatan maupun perhatiannya kepada kami. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlangsung secara berkesinambungan serta diterima oleh berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

(Amalana, 2016)Amalana, A. (2016). Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan. Hilos Tensados, 1, 1–476.

Kasam, I. (2011). Analisis Resiko Lingkungan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah (Studi Kasus: TPA Piyungan Bantul). Jurnal Sains &Teknologi Lingkungan, 3(1), 19–30. https://doi.org/10.20885/jstl.vol3.iss1.art2

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank Sampah.

Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. Buletin KKN Pendidikan, 1(2), 42–49. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.